

## **ABSTRACT**

The rapid development of information technology today, is inseparable from the role and utilization of computer usage. By using computer-based information systems, the work produced will be more effective and efficient. Awareness of the importance of building information system is dominated by institutions such as government agencies, educational institutions, health agencies, arts organizations, even the agency of a commercial character. Learning is very difficult pharmacology delivered conventionally. Pharmacology learning using interactive multimedia developing on the basis of conventional learning that can not meet the needs and role of media learning tool that is increasingly expensive, so it will affect the process of learning activities that are required to be delivered. In reality, students feel less motivated to learn, especially for medical students because the tools were subjected to limited. Therefore required a form of learning media applications that can guide medical students to be able to understand about the problems of pharmacology. With a more theoretical material resulted in students find difficult in understanding the material provided lecturers. With integrated in to other media such as videos, presentations, or as a separate application teaching materials suited to explain the pharmacology of these materials to be more easily understood by students. In the learning expected of students can be motivated in understanding the pharmacology of the material because the material presented in an interactive learning and should not require a real object. So that will happen improvement in the quality of learning.

Key words : information, pharmacology, learning, application

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, tidak terlepas dari peranan dan pemanfaatan penggunaan komputer. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer, pekerjaan yang dihasilkan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Kesadaran akan pentingnya membangun sistem informasi sangat didominasi oleh instansi-instansi seperti instansi pemerintahan, institusi pendidikan, instansi kesehatan, organisasi kesenian, bahkan instansi yang bersifat komersil. Pembelajaran farmakologi sangat sulit disampaikan secara konvensional. Pembelajaran farmakologi dengan menggunakan multimedia interaktif berkembang atas dasar pembelajaran konvensional yang tidak bisa memenuhi kebutuhan serta peran alat media pembelajaran yang semakin hari semakin mahal, sehingga akan mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran yang dituntut untuk dapat disampaikan. Dalam realita yang ada, Mahasiswa merasa kurang termotivasi dalam belajar terutama untuk mahasiswa kedokteran karena alat yang dijadikan objek terbatas. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu media pembelajaran berbentuk aplikasi yang dapat membimbing mahasiswa kedokteran untuk dapat memahami tentang masalah farmakologi. Dengan bahan teori yang lebih banyak mengakibatkan mahasiswa merasa sukar dalam pemahaman materi yang diberikan dosen. Dengan diintergrasikan ke media lain seperti video, presentasi, atau sebagai bahan ajar tersendiri aplikasi ini cocok untuk menjelaskan materi-materi farmakologi agar lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat termotivasi dalam memahami materi farmakologi karena bahan pembelajaran disampaikan secara interaktif dan tidak harus memerlukan objek nyata. Sehingga akan terjadi peningkatan kualitas dalam pembelajaran

**Kata kunci** : informasi, farmakologi, pembelajaran, aplikasi